

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN UMUM OBLIGASI KEPADA PEMODAL PROFESIONAL.

PENERBITAN OBLIGASI INI KEPADA PEMODAL PROFESIONAL HANYA DAPAT DITAWARKAN DAN/ATAU DIJUAL KEPADA PEMODAL PROFESIONAL.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT HARTADINATA ABADI TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS.



HARTADINATA ABADI

PT HARTADINATA ABADI TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia, Jasa Industri untuk berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam, Industri Permata, Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi, Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis dan Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.

Kantor Pusat

Jl. Kopo Sayati No. 165
Kabupaten Bandung, Jawa Barat
Telepon: +62 22 540 2326
Faksimili: +62 22 5403002
Website: www.hartadinataabadi.co.id
Email: investor.relations@hartadinataabadi.co.id

4 (empat) Pabrik Manufaktur dan 1 (satu) Pabrik Permurnian Emas berlokasi di:

Sukamenak No. 185, Sukamenak No. 179
Sukamenak No. 192, Komplek Sapphire Residence Bandung dan Cirangrang Dalam No. 68/8A

85 Toko dengan 4 (empat) Merek Toko:

Toko Emas ACC 45 unit, Toko Perseroan 36 unit, Celine Jewellery 2 unit
dan Claudia Perfect Jewellery 2 unit

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN KEPADA PEMODAL PROFESIONAL OBLIGASI BERKELANJUTAN II HARTADINATA ABADI

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II HARTADINATA ABADI TAHAP I TAHUN 2024 ("OBLIGASI")
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)
YANG DITANGGUNG SECARA TANPA SYARAT DAN DIJAMIN DENGAN TIDAK DAPAT DIBATALKAN OLEH**



SEBAGAI PENANGGUNG

CREDIT GUARANTEE AND INVESTMENT FACILITY

SUATU LEMBAGA DANA PERWALIAN (TRUST FUND) DARI ASIAN DEVELOPMENT BANK

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) terdiri dari 2 (dua) seri sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]%, ([●] persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Seri A yaitu pada tanggal 29 Oktober 2027.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]%, ([●] persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Seri B yaitu pada tanggal 29 Oktober 2029.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 29 Januari 2025. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II HARTADINATA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

BAHWA UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, ATAS PERMOHONAN PERSEROAN, CREDIT GUARANTEE AND INVESTMENT FACILITY, SUATU LEMBAGA DANA PERWALIAN (TRUST FUND) DARI ASIAN DEVELOPMENT BANK ("CGIF") TELAH MENYETUJUI UNTUK BERTINDAK SEBAGAI PENANGGUNG (GUARANTOR) OBLIGASI DAN BERSAMA-SAMA AKAN MENANDATANGANI PERJANJIAN PENANGGUNGAN DENGAN WALI AMANAT BERDASARKAN SYARAT-SYARAT OBLIGASI DENGAN MEMPERHATIKAN SYARAT-SYARAT DALAM PERJANJIAN PENANGGUNGAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI INI 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) DENGAN TUJUAN UNTUK PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS.

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO KEBAKARAN, KECELAKAAN DAN BENCANA LAIN. SUATU KEBAKARAN, KECELAKAAN ATAU BENCANA LAINNYA DAPAT MENGAKIBATKAN KERUSAKAN YANG SIGNIFIKAN PADA PABRIK DAN FASILITAS PRODUKSI PERSEROAN. JIKA TERJADI KEBAKARAN, KECELAKAAN, BENCANA LAIN DI PABRIK BESERTA FASILITAS PRODUKSI DI DALAMNYA AKAN MENGAKIBATKAN TERHENTINYA PROSES PRODUKSI DAN MEMBUTUHKAN WAKTU UNTUK PEMULIHAN (PEMBANGUNAN PABRIK, PENGADAAN MESIN DAN FASILITAS PRODUKSI LAINNYA) TERMASUK HILANGNYA POTENSI PENDAPATAN SELAMA PERIODE TERSEBUT DAN MEMUNCULKAN POTENSI BERPINDAHNYA PELANGGAN KE PRODUSEN LAIN. SEHINGGA HAL INI DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK YANG MATERIAL TERHADAP HASIL OPERASIONAL DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA:

AAA_{cg} (Triple A, Corporate Guarantee)

PERINGKAT INI BERLAKU DENGAN SYARAT DOKUMENTASI LEGAL ATAS PENJAMINAN TERSEBUT TELAH DIFINALISASI.

PADA TANGGAL ● TELAH DITANDATANGANI PERJANJIAN PENANGGUNGAN

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA

Penawaran Obligasi ini dijamin dengan kesanggupan penuh (full commitment).

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BAHANA SEKURITAS



PT BNI SEKURITAS



PT MANDIRI SEKURITAS



PT SUCOR SEKURITAS

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Bandung pada Tanggal 28 Agustus 2024

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	09-24 September 2024
Perkiraan Tanggal Efektif	:	21 Oktober 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	22-24 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	25 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	29 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	29 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Efek pada PT Bursa Efek Indonesia	:	30 Oktober 2024

PENAWARAN UMUM

1) Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024.

2) Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Yang menjadi bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

3) Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

4) Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang diterbitkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) terdiri dari 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●] persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Seri A yaitu pada tanggal 29 Oktober 2027
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●] persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Seri B yaitu pada tanggal 29 Oktober 2029.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 29 Januari 2025. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Obligasi sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal pembayaran pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	29 Januari 2025	29 Januari 2025
2	29 April 2025	29 April 2025
3	29 Juli 2025	29 Juli 2025
4	29 Oktober 2025	29 Oktober 2025
5	29 Januari 2026	29 Januari 2026
6	29 April 2026	29 April 2026

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
7	29 Juli 2026	29 Juli 2026
8	29 Oktober 2026	29 Oktober 2026
9	29 Januari 2027	29 Januari 2027
10	29 April 2027	29 April 2027
11	29 Juli 2027	29 Juli 2027
12	29 Oktober 2027	29 Oktober 2027
13		29 Januari 2028
14		29 April 2028
15		29 Juli 2028
16		29 Oktober 2028
17		29 Januari 2029
18		29 April 2029
19		29 Juli 2029
20		29 Oktober 2029

5) Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

6) Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

- i. Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- ii. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- iii. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

7) Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

8) Satuan Perdagangan Obligasi

Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah).

9) Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

10) Dana Pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penggunaan dana bersih hasil Obligasi ini.

11) Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan penanggungan dari CGIF dengan jumlah penanggungan sebesar dengan Jumlah Penanggungan berdasarkan Perjanjian Penanggungan yang akan ditandatangani antara CGIF dan Wali Amanat setelah Penawaran Awal.

12) Hak-Hak Pemegang Obligasi

1. Menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi yang bersangkutan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dalam Perjanjian Agen Pembayaran. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan nilai yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga

Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.

3. Apabila Emitan ternyata tidak menyediakan dana yang cukup untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/ atau pembayaran Bunga Obligasi, maka setelah lewat jatuh tempo Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Emiten harus membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan. Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender, sampai dengan pembayaran kembali efektif sejumlah Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan tersebut di atas. Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan yang dibayar oleh Emiten melalui Agen Pembayaran merupakan hak Pemegang Obligasi yang dimilikinya
4. Pemegang Obligasi sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan fotokopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

13) Pembelian Kembali Obligasi

Perseroan dapat melakukan Pembelian Kembali ("*buy back*") Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Rencana *buy back* diumumkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum tanggal permulaan penawaran *buy back*. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak dilakukannya *buy back*, Perseroan wajib mengumumkan perihal *buy back* tersebut pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional. Keterangan mengenai *buy back* dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

14) Pembatasan dan Kewajiban

Sesuai dengan ketentuan Pembatasan dan Kewajiban, ditentukan bahwa terdapat pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban terhadap Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi yang dijelaskan lebih lanjut dalam Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

15) Kelalaian Perseroan

Sesuai dengan ketentuan Kelalaian Perseroan apabila terjadi kelalaian (cidera janji), maka setelah Wali Amanat memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan dan Perseroan tidak melakukan perbaikan setelah Perseroan menerima pemberitahuan tertulis tersebut, Wali Amanat berhak membuat pengumuman dalam surat kabar berperedaran nasional dan memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Penjelasan lebih lanjut dari kelalaian (cidera janji) dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

16) RUPO

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek ditempat dimana Obligasi dicatatkan. Penjelasan lebih lanjut dari RUPO dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

17) Penanggungan CGIF

1. Untuk menjamin kewajiban pembayaran dari Jumlah Pokok dan/atau Bunga Terjadwal, Bunga Akrual Tambahan dan Pengeluaran Wali Amanat yang terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, CGIF akan memberikan Penanggungan kepada Pemegang Obligasi, dengan ketentuan:
 - a. Penanggungan adalah jaminan pembayaran atas kewajiban pembayaran Jumlah Yang Dijamin untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, sebagaimana dibuktikan dengan, dan tercantum dalam, Perjanjian Penanggungan.
 - b. Nilai Penanggungan:
-Sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Jumlah Yang Dijamin.
 - c. CGIF tidak mempunyai kewajiban untuk membayar jumlah apa pun berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan atau Perjanjian Penanggungan dimana jumlah pokok atau bunga yang masih harus dibayar namun belum dibayar menjadi terutang sepenuhnya berdasarkan Syarat dan Ketentuan Obligasi secara dipercepat atas inisiasi Perseroan.

- d. Perjanjian Penanggungan berupa Perjanjian Penanggungan yang diatur dan ditafsirkan berdasarkan hukum Inggris.
 - e. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dan tanpa hak istimewa dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, kecuali untuk kewajiban yang diwajibkan oleh undang-undang (jika ada).
 - f. Kewajiban pembayaran CGIF berdasarkan Perjanjian Penanggungan adalah langsung, tanpa syarat, dan bersifat pari passu dengan tagihan kreditur lainnya yang tidak terjamin dan tidak berhubungan, kecuali untuk kewajiban yang diutamakan oleh hukum (jika ada). Namun, kewajiban CGIF adalah lahir berdasarkan Perjanjian Penanggungan yang diatur menurut hukum Inggris.
2. Sehubungan dengan Penanggungan yang diberikan oleh CGIF maka Wali Amanat berhak dan diberi kuasa (yang kuasa tersebut tidak dapat dicabut kembali dengan cara apapun) untuk:
 - a. menandatangani Perjanjian Penanggungan sebagaimana dimaksud dalam poin 1 ketentuan Penanggungan atas nama Pemegang Obligasi.
 - b. melaksanakan seluruh hak Pemegang Obligasi atas Penanggungan berdasarkan Perjanjian Penanggungan tersebut dan melakukan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Penanggungan tersebut.
 3. Kuasa-kuasa yang tersebut dalam ketentuan ini merupakan bagian penting dan merupakan syarat mutlak yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, yang tanpa kuasa tersebut Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tidak akan dibuat dan karenanya kuasa-kuasa tersebut tidak dapat berakhir karena sebab apapun termasuk karena sebab-sebab yang diatur dalam Pasal 1813, 1814, 1815 dan 1816 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.
 4. Dalam hal terjadi pelunasan atas seluruh jumlah Pokok Obligasi baik terjadi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi maupun terjadi pelunasan lebih awal, Wali Amanat berkewajiban untuk menerbitkan surat pemberitahuan kepada CGIF bahwa kewajiban CGIF untuk melakukan penanggungan atas Obligasi telah berakhir dan seluruh Perjanjian Penanggungan wajib dilepaskan oleh Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari kerja setelah terjadinya pelunasan Pokok Obligasi tersebut, pada tanggal pelepasan tersebut seluruh penanggungan yang diberikan CGIF menjadi bebas/tidak ada lagi.
 5. Dalam hal CGIF sebagai penanggung melakukan pembayaran atas seluruh atau sebagian dari Jumlah Yang Dijamin kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Penanggungan, maka CGIF, berdasarkan subrogasi dan sepanjang tidak bertentangan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan peraturan yang berlaku, akan menggantikan seluruh hak Pemegang Obligasi (apabila masih ada) terhadap Perseroan.
 6. Kewajiban CGIF untuk melakukan pembayaran Klaim hanya muncul setelah Klaim disampaikan kepada CGIF Wali Amanat hanya dapat menyampaikan Klaim dalam hal terjadi Peristiwa Gagal Bayar Emiten yang berkelanjutan (sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penanggungan).
 7. Klaim harus dengan jelas menetapkan dasar dari Klaim, termasuk semua bukti, informasi, dan dokumen relevan yang mendukung Klaim sebagaimana diperlukan secara wajar untuk membuktikan secara rinci terjadinya Peristiwa Gagal Bayar, jumlah yang belum dibayar, dan pembayaran yang terutang dari CGIF sehubungan dengan Jumlah Yang Dijamin yang relevan. Untuk menghindari keraguan, dokumen pendukung untuk sebuah Klaim adalah (a) surat pemberitahuan dari Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi (dengan tembusan kepada Wali Amanat) yang menentukan adanya keterlambatan oleh Perseroan dalam menyetor jumlah ke rekening Agen Pembayaran yang jatuh tempo dan terutang pada tanggal surat pemberitahuan tersebut; (b) surat pemberitahuan dari Wali Amanat kepada Perseroan yang menentukan bahwa keterlambatan pembayaran sehubungan dengan poin (a) telah terjadi dan juga menentukan jumlah yang terutang dan harus dibayar oleh Perseroan yang terdiri dari Jumlah Yang Dijamin; dan (c) informasi dan dokumen pendukung dalam Klaim yang secara umum dapat diterima sebagai praktik pasar di Indonesia untuk membuktikan secara rinci terjadinya Peristiwa Gagal Bayar, jumlah yang belum dibayar, dan pembayaran yang terutang dari CGIF sehubungan dengan Jumlah Yang Dijamin yang relevan.
 8. Jika Peristiwa Gagal Bayar (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Penanggungan) terjadi dan berlanjut, Wali Amanat harus mengirimkan Klaim kepada CGIF sesegera mungkin dalam periode klaim (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Penanggungan), sesuai dengan Perjanjian Penanggungan sehubungan dengan Jumlah Yang Dijamin yang relevan. Selain itu, jika Peristiwa Gagal Bayar telah terjadi dan sedang berlanjut dan jika Wali Amanat belum mematuhi ketentuan Pasal 3.1 (Umum), 5.2 (Percepatan Pelunasan Pihak Yang Dijamin) Perjanjian Penanggungan, CGIF tidak lagi memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran berdasarkan Perjanjian Penanggungan.
 - (a) Pada saat kapan pun setelah terjadinya Peristiwa Gagal Bayar sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Penanggungan) Perseroan; atau
 - (b) selambat-lambatnya 15 (lima belas) Hari Kerja sejak CGIF menerima Klaim berdasarkan Perjanjian Penanggungan, CGIF dapat, berdasarkan kebijakannya, menyampaikan Pemberitahuan Percepatan CGIF sehubungan dengan Tranche Yang Dijamin yang relevan kepada Perseroan dan Pihak Yang Dijamin yang menyatakan:
 - (i) dalam keadaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (b) di atas, Obligasi berdasarkan *Tranche* Yang Dijamin terkait yang terkait dengan Peristiwa Gagal Bayar atau Klaim; atau

- (ii) dalam segala keadaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (a) dan (b) di atas (termasuk yang ditetapkan dalam sub-ayat (i) di atas), seluruh Tahap Yang Dijamin dari Obligasi, akan segera jatuh tempo dan harus dibayar berdasarkan Dokumen Emisi pada suatu tanggal yang ditentukan (yang harus berkenaan dengan (a) atau (b), selambat-lambatnya 15 (lima belas) Hari Kerja sejak tanggal Pemberitahuan Percepatan CGIF sehubungan dengan Tranche Yang Dijamin terkait disampaikan oleh CGIF kepada Perseroan dan Pihak yang Dijamin sesuai dengan Klausul 5.4 pada Perjanjian Penanggungan (tanggal tersebut adalah Tanggal Jatuh Tempo Percepatan), dan menegaskan bahwa Pihak yang Dijamin akan membayar (sehubungan dengan (i) di atas) Jumlah Yang Dijamin sehubungan dengan Tahap Yang Dijamin terkait atau (sehubungan dengan (ii)- di atas) seluruh Jumlah yang Dijamin, pada atau sebelum Tanggal Jatuh Tempo Percepatan (Percepatan CGIF). Para Pihak setuju bahwa pemberitahuan tersebut akan berlaku sesuai dengan ketentuannya, berdasarkan kebijakan mutlakanya, CGIF dapat membatalkan dan menarik Pemberitahuan Percepatan CGIF kapan saja sebelum Tranche Yang Dijamin terkait dan/atau jumlah terutang berdasarkan Dokumen Penawaran Umum ditebus atau dibayar penuh.
9. Terlepas dari ketentuan-ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi ini, Perjanjian Penanggungan atau Dokumen Penawaran Umum apa pun, tuntutan Wali Amanat terhadap CGIF berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Penanggungan atau Dokumen Penawaran Umum terbatas hanya pada Aset CGIF (sebagaimana didefinisikan pada Perjanjian Penanggungan).
 10. Wali Amanat mengakui dan menerima bahwa Wali Amanat hanya mempunyai hak untuk menggunakan Aset CGIF dan tidak memiliki hak untuk menggunakan aset apa pun milik *Asian Development Bank* atau kontributor lain untuk CGIF. Kewajiban apa pun yang dimiliki CGIF berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan ini, Perjanjian Penanggungan lainnya, atau Dokumen Penerbitan Obligasi apa pun bukan merupakan kewajiban *Asian Development Bank* atau kontributor lain mana pun pada CGIF.
 11. Terlepas dari ketentuan-ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Penanggungan atau Dokumen Emisi apa pun, baik *Asian Development Bank* maupun kontributor CGIF lainnya atau pejabat, karyawan atau agen *Asian Development Bank* atau kontributor CGIF mana pun tidak akan dikenakan tanggung jawab pribadi apa pun. apapun kepada pihak ketiga mana pun termasuk Pemegang Obligasi dan Wali Amanat sehubungan dengan pengoperasian CGIF atau berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Penanggungan atau Dokumen Emisi apa pun.
 12. Tidak ada tindakan yang dapat diajukan terhadap *Asian Development Bank* sebagai wali CGIF atau sebagai kontributor CGIF atau terhadap kontributor CGIF lainnya atau pejabat, karyawan, atau agennya masing-masing oleh pihak ketiga mana pun termasuk Pemegang Obligasi dan Wali Amanat sehubungan dengan hal ini. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Penanggungan atau Dokumen Penawaran Umum apa pun.
 13. Setelah Klaim dikirim ke CGIF sesuai dengan persyaratan Perjanjian Penanggungan, semua jumlah yang diterima dari CGIF oleh Wali Amanat berdasarkan Penanggungan akan diterapkan dalam urutan prioritas berikut:
 - a. pertama, pembayaran semua biaya, pengeluaran dan kewajiban yang ditanggung oleh Wali Amanat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehubungan dengan Obligasi sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - b. kedua, remunerasi Wali Amanat sehubungan dengan Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - c. ketiga, bunga Obligasi yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; dan
 - d. keempat, jumlah pokok Obligasi terutang.
 14. Wali Amanat mengakui dan menyetujui bahwa setiap uang atau aset yang mereka terima dari Perseroan sehubungan dengan Jumlah Yang Dijamin atau jumlah yang tersisa yang terutang kepada Pemegang Obligasi setelah pembayaran oleh CGIF berdasarkan Penanggungan akan diterapkan sesuai dengan Pasal 6 (Penggunaan Dana dan Pemulihan) Perjanjian Penanggungan.
 15. Semua biaya dan ongkos-ongkos yang timbul sehubungan dengan Penanggungan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ini termasuk tapi tidak terbatas biaya notaris, serta biaya-biaya yang diperlukan oleh Wali Amanat dalam rangka pengikatan jaminan dalam batas jumlah yang wajar dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Perseroan dengan disertai bukti-bukti pembayaran asli yang cukup atau keterangan tertulis tentang pengeluaran tersebut, menjadi beban dan tanggung- jawab Perseroan.

18) Keterangan Mengenai Hasil Pemingkatan Obligasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemingkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemingkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Berdasarkan hasil pemingkatan atas efek utang jangka panjang sesuai dengan surat No. RC-991/PEF-DIR/VIII/2024 tanggal 21 Agustus 2024 dari Pefindo, Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 telah mendapat peringkat:

Peringkat ini berlaku dengan syarat dokumentasi legal atas penjaminan tersebut telah difinalisasi dan berlaku untuk periode 20 Agustus 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PEFINDO, sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUP2SK.

19) Tata Cara Pemesanan Obligasi

Prosedur pemesanan pembelian Obligasi dapat dilihat pada Prospektus Bab XII.

20) Perpajakan

Keterangan lebih lengkap mengenai perpajakan dapat dilihat pada Prospektus Bab VII dalam Prospektus ini.

21) Keterangan Tentang Wali Amanat

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sehubungan dengan kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut ini:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Investment Services Division

Trust & Corporate Services Department

Account Executive TCS Team

Gedung BRI II Lt. 6

Jl. Jend Sudirman Kav 44-46

Jakarta 10210

Telepon: (021) 575 8143

Email: tcs_aet@bri.co.id

Up. Division Head

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini.

PENGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 480.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan sebagian Pokok Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019.
2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri atas berikut:
 - a. modal kerja untuk manufaktur produk emas perhiasan dan batangan seperti pembelian bahan baku emas dan aktivitas produksi;
 - b. modal kerja untuk persediaan di toko-toko Perseroan seperti perhiasan dan emas batangan; dan
 - c. modal kerja untuk perluasan toko ritel emas milik Perseroan yang tersebar di Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Semarang, Solo, Malang, Balikpapan, Samarinda, Manado, Kepulauan Riau, Jambi, Medan, Bali dan kota dan kabupaten lainnya.

Dalam hal dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan sumber dana lain berupa kas internal yang dimilikinya atau melakukan pendanaan eksternal lainnya seperti pendanaan dari pihak ketiga, guna melaksanakan rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas. Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana kepada OJK dan Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 (tiga puluh) Juni dan 31 (tiga puluh satu) Desember sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi direalisasikan serta laporan tersebut disampaikan paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan, dimana untuk pertama kali laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat sebagaimana dimaksud di atas setelah Tanggal Distribusi sesuai dengan POJK No. 30/2015.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Mei 2024 serta untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 01605/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/VIII/2024 tertanggal 15 Agustus 2024 yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1244), dan penyajian informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 tidak diaudit atau direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 01357/2.1133/AU.1/04/1244-3/1/VI/2024 tertanggal 21 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244).

ANALISA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

A. ASET

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp5.089.480.902.388, dimana terjadi peningkatan sebesar 1,19% atau setara dengan Rp60.017.421.083 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.029.463.481.305.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp5.029.463.481.305, dimana terjadi peningkatan sebesar 30,67% atau setara dengan Rp1.180.376.928.666 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.849.086.552.639.

dalam Rupiah

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember	
		2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	111.005.719.821	292.625.393.503	106.022.959.438
Piutang usaha – pihak ketiga	940.166.535.652	907.350.076.972	805.096.060.440
Pinjaman yang diberikan – pihak ketiga	346.625.680.058	311.363.704.958	291.294.516.983
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.517.755.200	414.006.594	1.257.882.533
Pendapatan yang masih harus diterima	11.248.273.474	20.145.923.156	17.091.299.763
Persediaan	3.308.924.779.708	3.168.980.495.376	2.339.717.615.635
Uang muka	5.376.156.857	13.396.864.060	4.389.246.297
Pajak dibayar di muka	4.282.606.135	2.015.446.741	3.928.971.332
Beban dibayar di muka	2.032.234.115	1.118.100.266	875.880.679
Aset lancar lainnya	978.827.393	3.031.461.089	4.369.550.908
JUMLAH ASET LANCAR	4.735.158.568.413	4.720.441.472.715	3.574.043.984.008
ASET TIDAK LANCAR			
Deposito berjangka yang dijaminan	42.300.000.000	42.300.000.000	42.300.000.000
Aset tetap – bersih	278.572.050.014	232.941.361.470	203.957.308.836
Aset hak guna – bersih	24.628.946.131	26.266.409.918	21.836.210.092
Aset tak berwujud – bersih	1.428.010.908	1.428.809.001	1.888.186.780
<i>Goodwill</i>	340.406.202	340.406.202	340.406.202
Aset pajak tangguhan	6.201.139.520	4.893.240.799	4.245.457.776
Aset tidak lancar lainnya	851.781.200	851.781.200	474.998.945
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	354.322.333.975	309.022.008.590	275.042.568.631
JUMLAH ASET	5.089.480.902.388	5.029.463.481.305	3.849.086.552.639

Aset Lancar

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp4.735.158.568.413, dimana terjadi peningkatan sebesar 0,31% atau setara dengan Rp14.717.095.698 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.720.441.472.715. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang, pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain pihak ketiga, persediaan, dan uang muka.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp4.720.441.472.715, dimana terjadi peningkatan sebesar 32,08% atau setara dengan Rp1.146.397.488.707 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.574.043.984.008. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh persediaan, kas dan bank, piutang usaha dan uang muka.

Persediaan

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, persediaan Perseroan adalah sebesar Rp3.308.924.779.708, dimana terjadi peningkatan sebesar 4,42% atau setara dengan Rp139.944.284.332 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.168.980.495.376. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan kebutuhan atas bahan baku dan barang jadi guna menopang pertumbuhan bisnis perseroan, pada pencatatan per 31 Mei 2024 peningkatan dari barang jadi sebesar 5,18% atau setara dengan Rp82.395.336.330, sedangkan peningkatan dari bahan baku 1,12% atau setara dengan Rp15.650.584.423.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Perseroan adalah sebesar Rp3.168.980.495.376, dimana terjadi peningkatan sebesar 35,44% atau setara dengan Rp829.262.879.741 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.339.717.615.635. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kebutuhan atas bahan baku dan barang jadi guna menopang pertumbuhan bisnis Perseroan yang signifikan di tahun 2023. Terjadi peningkatan nilai barang jadi sebesar 36,17% atau setara dengan Rp422.394.047.415 dan bahan baku sebesar 35,33% atau setara dengan Rp365.798.186.244 di akhir tahun 2023. Peningkatan nilai persediaan merupakan bagian dari *nature business*, dimana akan ikut bertumbuh seiring pertumbuhan bisnis dan juga ditopang oleh kenaikan dari harga emas dunia. Persediaan emas dinilai sebagai mata uang (*currency*) yang likuid seperti halnya nilai dari uang kas dan juga menjadi alat lindung nilai bagi Industri perhiasan emas dan emas batangan di Indonesia.

Kas dan bank

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah kas dan bank Perseroan adalah sebesar Rp111.005.719.821, dimana terjadi penurunan sebesar 62,07% atau setara dengan Rp181.619.673.682 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp292.625.393.503. Penurunan kas dan Bank pada periode 31 Mei 2024 disebabkan Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp80.511.708.188; kas bersih digunakan untuk Investasi sebesar Rp46.584.298.837,- kas bersih digunakan untuk aktivitas Pendanaa sebesar Rp215.547.083.033.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah kas dan bank Perseroan adalah sebesar Rp292.625.393.503, dimana terjadi peningkatan sebesar 176,00% atau setara dengan Rp186.602.434.065 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp106.022.959.438. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan yang signifikan, dimana terjadi peningkatan kontribusi penjualan yang dilakukan dengan pembayaran baik pembayaran di muka terutama dari aktivitas ekspor dan juga pembayaran tunai melalui jaringan bisnis ritel yang dimiliki Perseroan.

Piutang usaha pihak ketiga

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, piutang usaha pihak ketiga Perseroan adalah sebesar Rp940.166.535.652, dimana terjadi peningkatan sebesar 3,62% atau setara dengan Rp32.816.458.680 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp907.350.076.972. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan transaksi penjualan kepada pelanggan terutama kepada rekanan grosir dan toko emas. Selain itu juga, kenaikan harga emas dunia juga berpengaruh kepada nilai piutang usaha Perseroan. Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, dimana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha pihak ketiga Perseroan adalah sebesar Rp907.350.076.972, dimana terjadi peningkatan sebesar 12,70% atau setara dengan Rp102.254.016.532 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp805.096.060.440. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan transaksi penjualan kepada pelanggan terutama kepada rekanan grosir dan toko emas. Selain itu juga, kenaikan harga emas dunia juga berpengaruh kepada nilai piutang usaha Perseroan. Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, dimana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan.

Uang muka

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, uang muka Perseroan adalah sebesar Rp5.376.156.857, dimana terjadi penurunan sebesar 59,87% atau setara dengan Rp8.020.707.203 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp13.396.864.060. Penurunan uang muka dimaksud merupakan perolehan aktiva tetap berupa mesin produksi yang sudah diterima / lunas dengan cara mengkapitalisas uang muka menjadi harga perolehan aktiva tetap mesin.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka Perseroan adalah sebesar Rp13.396.864.060, dimana terjadi peningkatan sebesar 205,22% atau setara dengan Rp9.007.617.763 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.389.246.297. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Aset Tidak Lancar

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp354.322.333.975, dimana terjadi peningkatan sebesar 14,66% atau setara dengan Rp45.300.325.385 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp309.022.008.590. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset tetap dan aset pajak tangguhan.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tidak lancar Perseroan adalah Rp309.022.008.590, dimana terjadi peningkatan sebesar 12,35% atau setara dengan Rp33.979.439.959 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp275.042.568.631. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset tetap dan aset hak guna.

Aset tetap – bersih

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp278.572.050.014, dimana terjadi peningkatan sebesar 19,59% atau setara dengan Rp45.630.688.544 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp232.941.361.470. Peningkatan disebabkan oleh penambahan bangunan gedung baru, mesin dan peralatan produksi, inventaris kantor dan prasarana bangun ruang.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp232.941.361.470, dimana terjadi peningkatan sebesar 14,21% atau setara dengan Rp28.984.052.634 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp203.957.308.836. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan mesin dan peralatan pabrik untuk menopang fasilitas produksi. Selain itu juga terkait penyelesaian pembangunan kantor pusat Perseroan serta penambahan kendaraan operasional untuk menopang aktivitas bisnis.

Aset hak guna – bersih

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah aset hak guna Perseroan adalah sebesar Rp24.628.946.131, dimana terjadi penurunan sebesar 6,23% atau setara dengan Rp1.637.463.787 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp26.266.409.918. Hal ini terutama disebabkan oleh pencatatan atas penyusutan aset hak guna untuk periode buku berjalan.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset hak guna Perseroan adalah sebesar Rp26.266.409.918, dimana terjadi peningkatan sebesar 20,29% atau setara dengan Rp4.430.199.826 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp21.836.210.092. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh sewa atas toko baru yang bertambah dari total toko milik sendiri sebanyak 78 toko di tahun 2022 menjadi 85 toko di tahun 2023.

B. LIABILITAS

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp3.014.777.194.856, dimana terjadi penurunan sebesar 1,38% atau setara dengan Rp42.100.034.852 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.056.877.229.708.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp3.056.877.229.708, dimana terjadi peningkatan sebesar 43,75% atau setara dengan Rp930.363.917.751 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.126.513.311.957.

dalam Rupiah

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember	
		2023	2022
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	1.637.282.485.154	1.700.000.000.000	828.820.296.800
Utang usaha – pihak ketiga	7.718.340.403	4.615.320.317	4.281.919.754
Utang lain-lain – pihak ketiga	124.958.853	66.658.541	-
Uang muka dari pelanggan	209.811.791.020	177.022.050.044	-
Utang pajak	33.581.059.942	22.451.494.579	28.360.307.910
Beban akrual	88.086.812.176	39.073.443.574	33.588.272.975
Utang obligasi	598.955.299.611	598.208.240.901	-
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	187.356.385.421	187.457.557.296	54.020.182.296
Liabilitas sewa	5.348.457.015	5.186.789.447	2.412.307.370
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.768.265.589.595	2.734.081.554.699	951.483.287.105

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember	
		2023	2022
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang obligasi	-	-	995.835.035.003
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	222.726.007.372	301.455.197.912	164.537.630.204
Liabilitas sewa	4.142.496.550	4.605.482.918	2.974.704.292
Liabilitas imbalan pasca-kerja	19.643.101.339	16.734.994.179	11.682.655.353
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	246.511.605.261	322.795.675.009	1.175.030.024.852
JUMLAH LIABILITAS	3.014.777.194.856	3.056.877.229.708	2.126.513.311.957

Liabilitas Jangka Pendek

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp2.768.265.589.595, dimana terjadi peningkatan sebesar 1,25% atau setara dengan Rp34.184.034.896 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.734.081.554.699. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang usaha pihak ke tiga yang belum jatuh tempo, uang muka dari pelanggan, utang obligasi, utang pajak, dan beban akrual.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp2.734.081.554.699 dimana terjadi peningkatan sebesar 187,35% atau setara dengan Rp1.782.598.267.594 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp951.483.287.105. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang bank jangka pendek, uang muka dari pelanggan, utang obligasi, dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang bank jangka pendek

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, utang bank jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp1.637.282.485.154, dimana terjadi penurunan sebesar 3,69% atau setara dengan Rp62.717.514.846 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.700.000.000.000. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp62.717.514.846.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang bank jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp1.700.000.000.000, dimana terjadi peningkatan sebesar 105,11% atau setara dengan Rp871.179.703.200 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp828.820.296.800. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kebutuhan modal kerja terutama untuk pembelian bahan baku emas dan juga persediaan barang jadi untuk ekspansi toko milik sendiri. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan dari nilai penjualan Perseroan yang bertumbuh sebesar 85,84% menjadi Rp12.857.028.724.562 di tahun 2023.

Utang obligasi

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, utang obligasi Perseroan adalah sebesar Rp598.955.299.611, dimana terjadi peningkatan sebesar 0,12% atau setara dengan Rp747.058.710 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp598.208.240.901. Peningkatan utang Obligasi disebabkan adanya pencatatan amortisasi biaya emisi ditangguhkan atas obligasi tersebut.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang obligasi Perseroan adalah sebesar Rp598.208.240.901, dimana terjadi peningkatan sebesar 100,00% atau setara dengan Rp598.208.240.901 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu di bawah satu tahun.

Uang muka dari pelanggan

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, uang muka dari pelanggan Perseroan adalah sebesar Rp209.811.791.020, dimana terjadi peningkatan sebesar 18,52% atau setara dengan Rp32.789.740.976 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp177.022.050.044. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran di muka oleh partner ekspor.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka dari pelanggan Perseroan adalah sebesar Rp177.022.050.044, dimana terjadi peningkatan sebesar 100,00% atau setara dengan Rp177.022.050.044 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 yaitu nihil. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran di muka oleh partner ekspor dimana aktivitas ekspor Perseroan baru dimulai sejak bulan Maret 2023.

Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, utang bank jangka panjang Perseroan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp187.356.385.421, dimana terjadi penurunan sebesar 0,05% atau setara dengan Rp101.171.875 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp187.457.557.296. Penurunan utang bank jangka panjang Perseroan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun disebabkan oleh adanya perhitungan porsi utang bank jangka panjang dikurangi porsi utang bank jangka pendek.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang bank jangka panjang Perseroan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp187.457.557.296, dimana terjadi peningkatan sebesar 247,01% atau setara dengan Rp133.437.375.000 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp54.020.182.296. Peningkatan ini sejalan dengan nilai jatuh tempo atas penambahan fasilitas utang bank di tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp246.511.605.261, dimana terjadi penurunan sebesar 23,63% atau setara dengan Rp76.284.069.748 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp322.795.675.009. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada utang bank dan liabilitas sewa.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp322.795.675.009 dimana terjadi penurunan sebesar 72,53% atau setara dengan Rp852.234.349.843 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.175.030.024.852. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan disebabkan oleh adanya penurunan pada utang obligasi dan dikompensasi dengan adanya peningkatan pada utang bank jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, utang bank jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp222.726.007.372, dimana terjadi penurunan sebesar 26,12% atau setara dengan Rp78.729.190.540 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp301.455.197.912. Penurunan ini sejalan dengan nilai jatuh tempo atas pengurangan fasilitas utang bank di tahun 2024.

31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang bank jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp301.455.197.912, dimana terjadi peningkatan sebesar 83,21% atau setara dengan Rp136.917.567.708 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp164.537.630.204. Peningkatan ini sejalan dengan nilai jatuh tempo atas penambahan fasilitas utang bank di tahun 2023.

C. EKUITAS

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember	
		2023	2022
<i>dalam Rupiah</i>			
EKUITAS			
Modal Saham – nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar – 14.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
4.605.262.400 saham	460.526.240.000	460.526.240.000	460.526.240.000
Tambahan modal disetor	204.253.025.000	204.253.025.000	204.253.025.000
Komponen ekuitas lain	(535.319.914)	(535.319.914)	(535.319.914)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	262.395.347.689	201.141.636.570	150.316.118.613
Belum ditentukan penggunaannya	1.142.409.981.018	1.101.691.328.190	902.816.221.305
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan			
Kepada pemilik entitas induk	2.069.049.273.793	1.967.076.909.846	1.717.376.285.004
Kepentingan non pengendali	5.654.433.739	5.509.341.751	5.196.955.678
JUMLAH EKUITAS	2.074.703.707.532	1.972.586.251.597	1.722.573.240.682

31 Mei 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Mei 2024, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp2.074.703.707.532, dimana terjadi peningkatan sebesar 5,18% atau setara dengan Rp102.117.455.935 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.972.586.251.597. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba baik yang sudah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp1.972.586.251.597 dimana terjadi peningkatan sebesar 14,51% atau setara dengan Rp250.013.010.915 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.722.573.240.682. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba baik yang sudah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Penjualan neto	7.069.607.516.695	4.637.982.605.075	12.857.028.724.56 2	6.918.453.560.506
Beban pokok pendapatan	(6.612.992.890.421)	(4.232.466.170.437)	(11.910.293.090.36 5)	(6.175.631.540.63 3)
Laba bruto	456.614.626.274	405.516.434.638	946.735.634.197	742.822.019.873
Beban penjualan	(4.929.789.843)	(7.506.262.909)	(23.306.944.098)	(23.122.498.487)
Beban umum dan administrasi	(109.122.142.696)	(85.068.162.187)	(215.772.001.512)	(171.601.981.465)
Penghasilan keuangan	875.921.019	618.600.544	2.318.960.386	2.217.045.789
Beban keuangan	(118.499.229.895)	(124.350.703.110)	(304.818.416.655)	(217.135.304.417)

dalam Rupiah

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Bagi hasil utang sukuk mudharabah	-	-	-	(7.614.583.332)
Beban penerbitan sukuk mudharabah	-	-	-	(499.458.332)
Pendapatan (beban) lain – lain	(4.809.949.124)	(1.689.291.758)	(8.999.201.592)	1.117.891.892
Laba sebelum pajak penghasilan	220.129.435.735	187.520.615.218	396.158.030.726	326.183.131.521
Beban pajak penghasilan	(48.217.305.042)	(42.810.370.814)	(89.889.475.131)	(72.055.541.738)
Laba bersih tahun berjalan	171.912.130.693	144.710.244.404	306.268.555.595	254.127.589.783
Penghasilan Komprehensif lainnya				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.069.909.372)	(484.314.042)	(1.075.868.806)	(1.144.575.329)
Pajak penghasilan terkait	254.170.614	130.424.745	233.472.926	270.431.802
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(815.738.758)	(353.889.297)	(842.395.880)	(874.143.527)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	171.096.391.935	144.356.355.107	305.426.159.715	253.253.446.256
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	171.868.342.776	144.567.447.558	305.804.872.434	253.521.017.628
Kepentingan nonpengendali	43.787.917	142.796.846	463.683.161	606.572.155
Jumlah	171.912.130.693	144.710.244.404	306.268.555.595	254.127.589.783
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	171.051.299.947	144.211.387.747	304.963.773.642	252.642.939.493
Kepentingan nonpengendali	45.091.988	144.967.360	462.386.073	610.506.763
Jumlah	171.096.391.935	144.356.355.107	305.426.159.715	253.253.446.256
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	37,32	31,39	66,40	55,05

*tidak diaudit

A. PENJUALAN NETO

Berikut rincian penjualan neto Perseroan:

dalam Rupiah

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Penjualan perhiasan dan logam mulia				
Ekspor	1.361.939.040.219	-	4.276.196.216.107	-
Lokal:				
Grosir	4.472.186.366.963	4.117.174.317.515	6.569.326.620.639	6.285.440.678.204
Toko	1.187.274.502.807	490.744.023.787	1.926.821.187.496	540.829.333.161
Selisih penilaian wajar piutang usaha	11.892.598.883	-	(29.535.489)	5.308.328.714
Penjualan dengan rekanan	2.472.027.977	4.916.409.801	17.980.124.127	12.892.565.044
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	32.311.641.760	25.147.853.972	65.180.076.108	73.982.655.383
Pendapatan jasa pemurnian emas	1.531.338.086	-	1.554.035.574	-
Jumlah	7.069.607.516.695	4.637.982.605.075	12.857.028.724.562	6.918.453.560.506

*tidak diaudit

31 Mei 2024 dibandingkan 31 Mei 2023

Penjualan neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp7.069.607.516.695 dimana terjadi peningkatan sebesar 52,43% atau setara dengan Rp2.431.624.911.620 dibandingkan dengan penjualan neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp4.637.982.605.075. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada penjualan perhiasan dan emas batangan baik melalui ekspor dan penjualan di pasar domestik baik melalui grosir, toko emas milik sendiri dengan penjualan melalui rekanan.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.857.028.724.562 dimana terjadi peningkatan sebesar 85,84% atau setara dengan Rp5.938.575.164.056 dibandingkan dengan penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.918.453.560.506. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada penjualan perhiasan dan emas batangan baik melalui ekspor dan penjualan di pasar domestik baik melalui grosir, toko emas milik sendiri dengan penjualan melalui rekanan.

B. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31 Mei 2024 dibandingkan 31 Mei 2023

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp6.612.992.890.421 dimana terjadi peningkatan sebesar 56,24% atau setara dengan Rp2.380.526.719.984 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp4.232.466.170.437. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.910.293.090.365, dimana terjadi peningkatan sebesar 92,86% atau setara dengan Rp5.734.661.549.732 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp6.175.631.540.633 per 31 Desember 2022. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

C. BEBAN PENJUALAN

Berikut rincian beban penjualan Perseroan:

dalam Rupiah

Keterangan	31 Mei 2024		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Transportasi dan <i>handling</i> ekspor	2.936.505.079	-	5.285.399.955	-
Promosi	1.155.812.612	4.530.067.055	10.806.902.784	15.880.989.210
Komisi penjualan	786.205.813	2.976.195.854	7.198.447.894	7.141.991.868
Lain – lain	51.266.339	-	16.193.465	99.517.409
Jumlah	4.929.789.843	7.506.262.909	23.306.944.098	23.122.498.487

*tidak diaudit

31 Mei 2024 dibandingkan 31 Mei 2023

Beban penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp4.929.789.843 dimana terjadi penurunan sebesar 34,32% atau setara dengan Rp2.576.473.066 dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp7.506.262.909. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban promosi dan komisi penjualan.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Beban penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 23.306.944.098 dimana terjadi peningkatan sebesar 0,80% atau setara dengan Rp 184.445.611 dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan sebesar Rp23.122.498.487 per 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban transportasi dan *handling* ekspor karena dimulainya aktivitas ekspor sejak periode Maret 2023.

D. BEBAN KEUANGAN

Berikut rincian beban keuangan Perseroan:

dalam Rupiah

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Bunga pinjaman	114.910.143.000	101.941.378.542	266.589.403.276	212.706.459.969
Biaya provisi	2.954.141.813	20.771.176.460	36.633.273.758	-
Bunga liabilitas sewa	423.035.751	1.418.540.259	1.113.337.789	1.894.658.944
Lain – lain	211.909.331	219.607.849	482.401.832	2.534.185.504
Jumlah	118.499.229.895	124.350.703.110	304.818.416.65	217.135.304.41
			5	7

*tidak diaudit

31 Mei 2024 dibandingkan 31 Mei 2023

Beban keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp118.499.229.895 dimana terjadi penurunan sebesar 4,71% atau setara dengan Rp5.851.473.215 dibandingkan dengan beban keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp124.350.703.110. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya provisi dan bunga liabilitas sewa.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Beban keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp304.818.416.655 dimana terjadi peningkatan sebesar 40,38% atau setara dengan Rp87.683.112.238 dibandingkan dengan beban keuangan Perseroan sebesar Rp217.135.304.417 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya bunga pinjaman dan biaya provisi karena adanya penambahan fasilitas pinjaman. Penambahan tersebut ditujukan untuk pembiayaan modal kerja untuk menopang pertumbuhan bisnis Perseroan.

E. LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Berikut rincian laba bersih periode berjalan Perseroan:

dalam Rupiah

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Penjualan neto	7.069.607.516.695	4.637.982.605.075	12.857.028.724.562	6.918.453.560.506
Beban pokok penjualan	(6.612.992.890.421)	(4.232.466.170.437)	(11.910.293.090.365)	(6.175.631.540.633)
Laba bruto	456.614.626.274	405.516.434.638	946.735.634.197	742.822.019.873
Laba sebelum pajak penghasilan	220.129.435.735	187.520.615.218	396.158.030.726	326.183.131.521
Beban pajak penghasilan	(48.217.305.042)	(42.810.370.814)	(89.889.475.131)	(72.055.541.738)
Laba bersih tahun berjalan	171.912.130.693	144.710.244.404	306.268.555.595	254.127.589.783

*tidak diaudit

31 Mei 2024 dibandingkan 31 Mei 2023

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp171.912.130.693 dimana terjadi peningkatan sebesar 18,80% atau setara dengan Rp27.201.886.289 dibandingkan dengan laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp144.710.244.404. Peningkatan laba bersih periode berjalan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan serta efisiensi yang berhasil dilakukan oleh Perseroan.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Laba bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp306.268.555.595, dimana terjadi peningkatan sebesar 20,52% atau setara dengan Rp52.140.965.812, dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp254.127.589.783. Peningkatan laba bersih tahun berjalan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan serta efisiensi yang berhasil dilakukan oleh Perseroan.

F. JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

dalam Rupiah

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Penghasilan komprehensif lainnya				
Pos – pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.069.909.372)	(484.314.042)	(1.075.868.806)	(1.144.575.329)
Pajak penghasilan terkait	254.170.614	130.424.745	233.472.926	270.431.802
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(815.738.758)	(353.889.297)	(842.395.880)	(874.143.527)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	171.096.391.935	144.356.355.107	305.426.159.715	253.253.446.256

31 Mei 2024 dibandingkan 31 Mei 2023

Jumlah laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp171.096.391.935 dimana terjadi peningkatan sebesar 18,52% atau setara dengan Rp26.740.036.828 dibandingkan dengan laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp144.356.355.107. Peningkatan laba komprehensif periode berjalan Perseroan seiring dengan meningkatnya laba bersih periode berjalan.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp305.426.159.715, dimana terjadi peningkatan sebesar 20,60% atau setara dengan Rp52.172.713.459, dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp253.253.446.256. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan meningkat seiring dengan meningkatnya laba bersih tahun berjalan.

G. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

31 Mei 2024 dibandingkan 31 Mei 2023

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp1.069.909.372 dimana terjadi peningkatan sebesar 120,91% atau setara dengan Rp585.595.330 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp484.314.042. Hal tersebut disebabkan oleh terjadinya peningkatan pada liabilitas imbalan pasca-kerja, yang merupakan hasil dari perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria.

31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.075.868.806, dimana terjadi penurunan sebesar 6,00% atau setara dengan jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan gaji karyawan di periode 31 Desember 2023 dan adanya penurunan tingkat diskonto. Sedangkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Perseroan adalah sebesar Rp1.144.575.329. Selain itu, pajak penghasilan terkait pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp233.472.926, dimana terjadi penurunan sebesar 13,67% atau setara dengan Rp36.958.876 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, hal ini sejalan dengan adanya penurunan pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, sedangkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pajak penghasilan terkait adalah sebesar Rp270.431.802.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tabel berikut memuat ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

dalam Rupiah

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	80.511.708.188	(763.306.019.175)	(394.209.765.259)	31.235.728.934
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(46.584.298.837)	(26.963.393.451)	(58.154.198.359)	(84.580.890.179)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(215.547.083.033)	1.138.120.069.764	638.966.397.683	96.890.946.491
Kas dan setara kas pada awal tahun	292.625.393.503	106.022.959.438	106.022.959.438	62.477.174.192
Kas dan setara kas pada akhir tahun	111.005.719.821	453.873.616.576	292.625.393.503	106.022.959.438

*tidak diaudit

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Mei 2024

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp80.511.708.188. Arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas beban operasi sebesar Rp6.765.118.800.443, penyaluran pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp539.364.675.466, dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp103.698.180.131. Adapun arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp7.078.627.382.554 dan pelunasan pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp500.792.928.690.

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Mei 2023

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp763.306.019.175. Arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas beban operasi sebesar Rp4.959.100.629.455, penyaluran pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp399.430.149.512, dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp100.630.309.086. Adapun arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp4.398.452.180.400 dan pelunasan pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp392.545.141.969.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp394.209.765.259. Arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas beban operasi sebesar Rp12.831.471.815.686, penyaluran pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp1.011.500.099.440, pembayaran beban keuangan sebesar Rp267.915.952.586 dan pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp108.614.674.035. Adapun arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp12.929.652.669.161 dan pelunasan pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp989.390.923.058.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.235.728.934. Arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kas beban operasi sebesar Rp6.702.633.763.922, penyaluran pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp1.089.413.153.961, pembayaran beban keuangan sebesar Rp210.540.656.867, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp87.695.244.478, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp83.255.096.047 dan pembayaran bagi hasil sukuk mudharabah sebesar Rp13.437.500.000. Adapun arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp7.144.379.207.740 dan pelunasan pinjaman gadai yang diberikan sebesar Rp1.071.614.890.680.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Mei 2024

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp46.584.298.837. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp38.251.923.984 dan penambahan uang muka aset tetap sebesar Rp8.157.807.232.

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Mei 2023

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp26.963.393.451. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp19.653.536.934 dan penambahan uang muka aset tetap sebesar Rp5.993.667.716.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp58.154.198.359. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp47.014.341.300 dan penambahan uang muka aset tetap sebesar Rp9.156.334.425.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 84.580.890.179. Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp76.618.604.757, perolehan aset hak guna sebesar Rp4.512.444.443 dan penambahan uang muka aset tetap sebesar Rp2.236.796.780.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Mei 2024

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas Pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp215.547.083.033. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp971.178.207.554 dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp69.078.936.000. Adapun arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp909.284.000.000.

Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Mei 2023

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas Pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp1.138.120.069.764. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp765.376.282.660 dan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp244.327.866.268. Adapun arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp1.930.004.713.388 dan penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp620.207.866.268.

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas Pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp638.966.397.683. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp4.828.410.781.826 dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp55.263.148.800. Adapun arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp5.678.807.672.526 dan penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp620.207.866.268.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas Pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp96.890.946.491. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp3.561.970.831.037, pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp285.000.000.000, pelunasan sukuk mudharabah sebesar Rp250.000.000.000, pembayaran dividen tunai sebesar Rp46.052.624.000 dan pembayaran provisi utang bank sebesar Rp33.787.500.000. Adapun arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp3.762.819.644.570 dan penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp516.562.500.000

FAKTOR RISIKO

- 1. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**
Risiko Kebakaran, Kecelakaan dan Bencana Lain
- 2. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan**
 - a. Risiko Kehilangan / Pemogokan Tenaga Kerja
 - b. Risiko Kerusakan Mesin Produksi
 - c. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Kompeten
 - d. Risiko Persaingan Usaha
 - e. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku
 - f. Risiko Kegagalan Pembayaran Oleh Pelanggan
 - g. Risiko Pengadaan Bahan Baku
 - h. Risiko Kebijakan Perpajakan Untuk Produk Jadi
 - i. Risiko Kegagalan Perseroan Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan
 - j. Risiko Keamanan Bahan Baku dan Barang Jadi
 - k. Risiko Ketergantungan terhadap Wholesaler dan/atau Toko emas
 - l. Risiko Pendanaan
 - m. Risiko Desain
 - n. Risiko Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan
 - o. Risiko Perubahan Teknologi
 - p. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
 - q. Risiko Kredit
- 3. Risiko Umum**
 - a. Kondisi perekonomian secara makro atau global
 - b. Perubahan Kurs Valuta Asing
 - c. Kebijakan Pemerintah
 - d. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
 - e. Ketentuan Negara Lain/ Peraturan Internasional
- 4. Risiko Bagi Investor**

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

- i. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- ii. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi serta Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen No. 01605/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/VIII/2024 tanggal 15 Agustus 2024 yang ditandatangani oleh Frendy Susanto S.E., Ak., CPA, CA atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan ("PKF

Hadiwinata”), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi untuk semua hal yang material.

**KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA,
SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

Riwayat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Hartadinata Abadi, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Bandung. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 11 tanggal 29 Maret 2004, yang dibuat di hadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah: (i) memperoleh status badan hukum dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 15 Juli 2004 Nomor C-17631 HT.01.01TH.2004; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung Nomor: 392/BH.10.24/IV/2005 tanggal 20 April 2005; dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 47 Tambahan No. 6135 tanggal 14 Juni 2005 (“**Akta Pendirian**”).

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah berusaha dalam bidang Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia, Jasa Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang Dari Logam, Industri Permata, Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi, Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis, Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, Perdagangan Eceran, Bukan Mobil dan Motor, Perdagangan Eceran Barang Perhiasan, Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya, Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce), Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah bergerak di bidang Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia, Jasa Industri untuk berbagai pengerjaan khusus Logam dan Barang dari Logam, Industri Permata, Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi, Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis dan Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.

Struktur Permodalan saat Pendirian Perseroan berdasarkan Akta Pendirian, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Feriyadi Hartadinata	450	225.500.000	90
Hartadinata	50	25.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	500	250.000.000	100
Saham Dalam Portepel	1.500	750.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 23 tanggal 31 Mei 2023 dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0034005.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 16 Juni 2023; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0112788.AH.01.11.TAHUN 2023 tertanggal 16 Juni 2023; dan (iv) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 50 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 18026 yang diterbitkan tanggal 23 Juni 2023 (“**Akta No. 23/2023**”).

Pada tanggal 5 Agustus 2024, susunan pemegang saham berdasarkan Surat No: 40/SG-CA/LB-HRTA/VIII/2024 tentang Laporan Bulanan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2024 yang dicatat oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

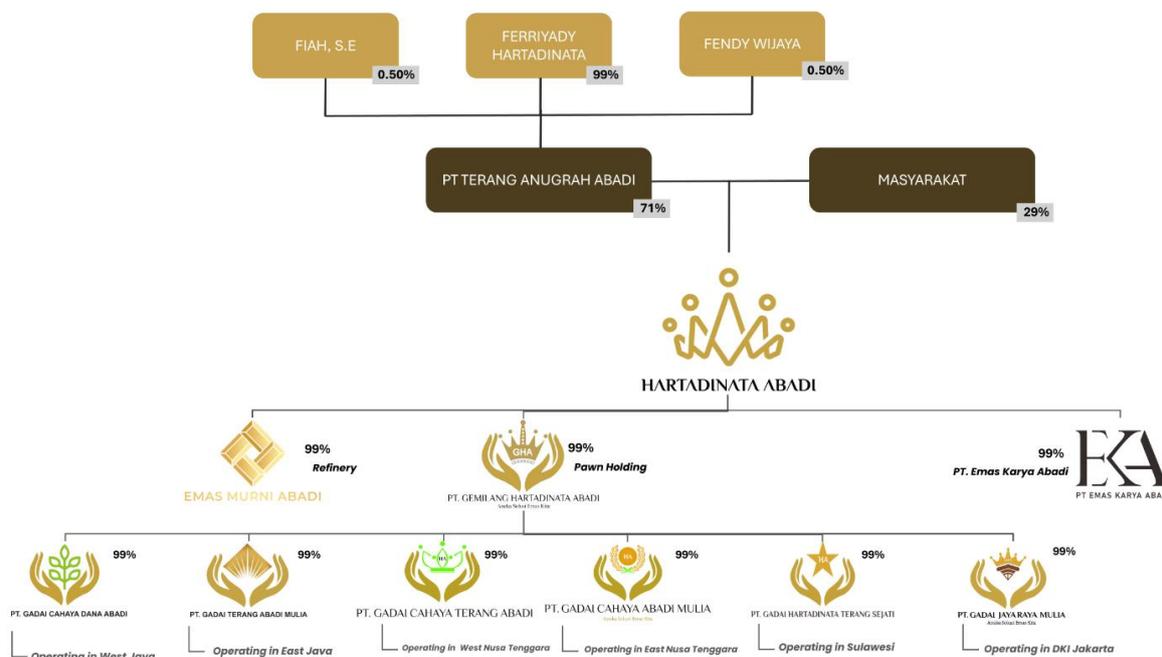
Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	326.960.800.000	70,9972
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	1.312.362.200	131.236.220.000	28,49
Fendy Wijaya	17.117.800	1.711.780.000	0,37
Sandra Sunanto	2.726.900	272.690.000	0,06
Ong Deny	1.730.000	173.000.000	0,04
Cuncun Muliawan	1.717.500	171.750.000	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.605.262.400	460.526.240.000	100
Saham Dalam Portepel	9.394.737.600	939.473.760.000	

Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam periode 2 tahun terakhir adalah sebagaimana yang termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16 tanggal 22 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0046988.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 22 Juni 2022; (ii) diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0030570 tanggal 7 Juli 2022 (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0129957.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022 dengan susunan pemegang saham adalah sebagaimana berdasarkan Surat No: 40/SG-CA/LB-HRTA/VIII/2024 tentang Laporan Bulanan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2024 yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek pada tanggal 5 Agustus 2024.

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	326.960.800.000	70,9972
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	1.312.362.200	131.236.220.000	28,49
Fendy Wijaya	17.117.800	1.711.780.000	0,37
Sandra Sunanto	2.726.900	272.690.000	0,06
Ong Deny	1.730.000	173.000.000	0,04
Cuncun Muliawan	1.717.500	171.750.000	0,04
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	1.335.654.400	133.565.440.000	29,0028
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.605.262.400	460.526.240.000	100
Saham Dalam Portepel	9.394.737.600	939.473.760.000	

Struktur Kelompok Usaha Perseroan



Sumber : Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“Perpres No. 13/2018”) sebagaimana termaktub dalam Surat Pernyataan Direksi Terkait Pemilik Manfaat nomor S-07/DIR-CORSEC/HA-OJK/I/2023 tertanggal 26 Januari 2023, yang telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kembali melalui sistem online berdasarkan dokumen Informasi Penyampaian Data tanggal 25 April 2024, pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres No. 13/2018 adalah Ferriyady Hartadinata.

Orang perseorangan yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan sebagaimana termaktub dalam Surat Pernyataan Direksi Terkait Pemilik Manfaat tanggal Surat Pernyataan Direksi Terkait Pemilik Manfaat nomor S-07/DIR-CORSEC/HA-OJK/I/2023 tertanggal 26 Januari 2023 tersebut yaitu Ferriyady Hartadinata selaku Komisaris Utama yang hanya semata-mata digunakan untuk keperluan pengisian informasi/data kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem online.

Pengurus Dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor 04 tanggal 24 April 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah: (i) diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0203192 tanggal 16 Mei 2024 dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0094926.AH.01.11 tanggal 16 Mei 2024 (“Akta No. 04/2024”).

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ferriyady Hartadinata
Komisaris	:	Fendy Wijaya
Komisaris Independen	:	Drs. Supriyadi Usman

Direksi

Direktur Utama	:	Sandra Sunanto
Direktur Keuangan dan Independen	:	Ong Deny
Direktur Produksi dan Operasional	:	Cuncun Muliawan
Direktur	:	Yudho Jatmiko

Kegiatan Usaha Perseroan

Umum

Perseroan bergerak pada bidang industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas di Indonesia yang berdiri pada tahun 2004 dan berdomisili di Kabupaten Bandung, namun usaha Perseroan ini sudah dirintis semenjak tahun 1989 dimulai dengan usaha penjualan perhiasan emas, dan telah memulai produksi perhiasan emas di tahun 1995. Berdasarkan data dari World Gold Council per tanggal 8 Maret 2024, permintaan perhiasan emas dan emas batangan di Indonesia mencapai 45,3 (empat lima koma tiga) ton (sumber: World Gold Council), jika dibandingkan dengan data penjualan Perseroan tahun 2023 yang mencapai 8,39 (delapan koma tiga sembilan) ton, maka Perseroan memiliki pangsa pasar 18,52% (satu delapan koma lima dua persen) di Indonesia pada tahun 2023. Sebagai salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia, Perseroan memiliki keunggulan berupa bisnis yang terintegrasi dari *midstream* hingga *downstream* melalui pabrik manufaktur perhiasan emas dan emas batangan hingga saluran distribusi gerai ritel dan *online*. Hal tersebut memberikan jaminan pasar bagi Perseroan dalam menyalurkan produk-produk perhiasannya.

Perseroan memiliki visi untuk menjadi yang terdepan dalam hal kualitas dan desain serta pelayanan yang mengutamakan kesempurnaan bagi kebaikan. Misi-misi Perseroan yaitu menjadi perusahaan perhiasan emas terdepan di Indonesia yang menawarkan produk perhiasan berkualitas dengan pelayanan optimal bagi kepuasan para pelanggannya dan memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui profesionalisme dan kepedulian terhadap lingkungan.

Perseroan memiliki 4 (empat) pabrik yang memproduksi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting, gelang dengan berbagai kadar dan emas batangan. Kapasitas produksi maksimum adalah sebesar 30 (tiga puluh) ton perhiasan per tahun. Perseroan juga memiliki 1 (satu) pabrik pemurnian emas yang didirikan pada tahun 2022 dengan kapasitas mencapai 9 (sembilan) ton per tahun. Pada tahun 2023, tingkat utilitas produksi Perseroan mencapai 42,24% (empat dua koma dua empat persen) dari total kapasitas produksi sebesar 39 (tiga puluh sembilan) ton, dimana volume produksi Perseroan mencapai 16,47 (enam belas koma empat tujuh) ton.

Perseroan menyalurkan produk-produknya ke berbagai distributor, wholesaler dan ritel (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Sejak berdiri hingga sekarang, Perseroan telah menjalin relasi dengan lebih dari 80 (delapan puluh) grosir dan 900 (sembilan ratus) toko emas di seluruh Indonesia. Perseroan juga memiliki saluran distribusi internal yaitu 85 (delapan puluh lima) toko perhiasan emas ritel "Hartadinata Abadi Store", "ACC", "Celine" Jewellery dan "Claudia" Perfect Jewellery yang tersebar di seluruh Indonesia.

Produksi aktual dan penjualan ditargetkan dapat meningkat signifikan seiring dengan masuknya dana Obligasi yang dipergunakan untuk modal kerja Perseroan. Keberhasilan Perseroan dalam perjalanannya tidak lepas dari peran manajemen dan karyawan Perseroan yang berpengalaman yang memiliki komitmen untuk bersikap profesional, terpercaya dan memberikan pelayanan yang berkualitas. Karyawan Perseroan dalam menjalankan etos kerja tinggi berpegang pada nilai-nilai inti Perseroan yaitu profesionalisme manajemen, inovasi yang diwujudkan dalam seluruh kegiatan operasional dan manajemen Perseroan, kepedulian terhadap lingkungan dan kebersamaan.

Sumber:

<https://www.gold.org/>

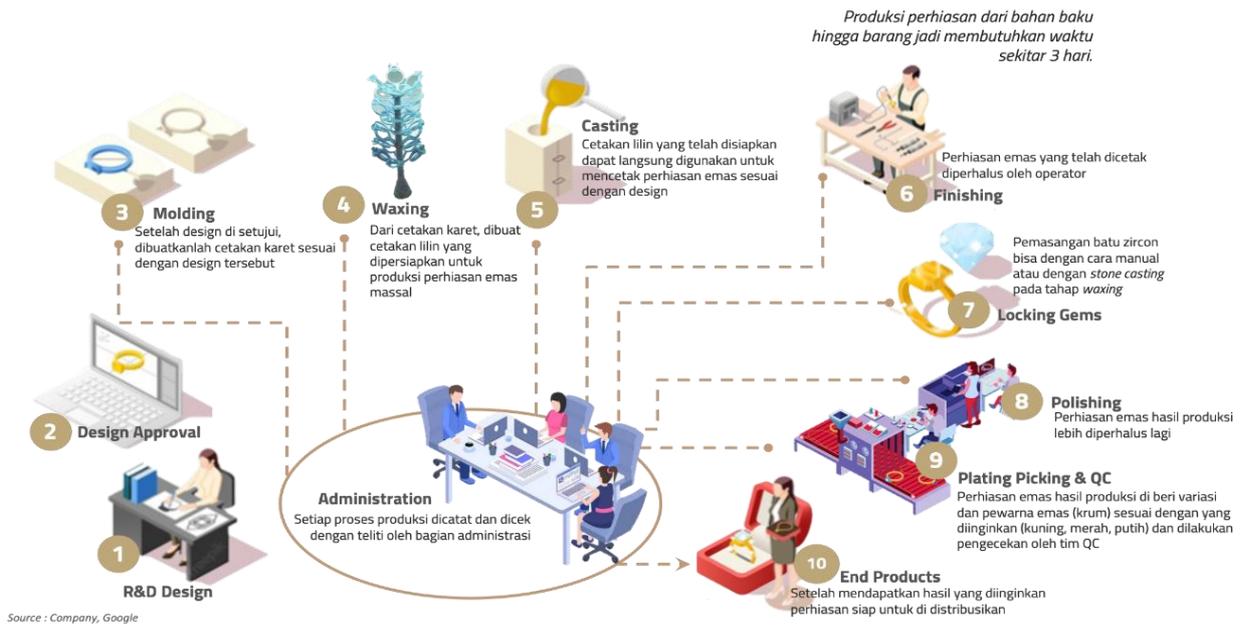
Manufaktur dan Pemurnian

Pengadaan Bahan Baku

Sebelum melakukan proses produksi, Perseroan memperoleh pasokan bahan baku melalui 4 (empat) cara yaitu melalui pembelian bahan baku emas murni melalui toko emas atau pedagang emas murni rekanan Perseroan, melalui penerimaan pembayaran berupa emas murni atau scrap dari konsumen, pembelian emas dari tambang berizin yang telah dimurnikan, dan impor bahan baku bersertifikasi LBMA apabila dibutuhkan. Tingkat harga bahan baku bergantung pada harga pasar emas dunia dalam denominasi USD sehingga volatilitas harga bahan baku bergantung pada harga spot emas dan nilai tukar Rupiah terhadap USD.

Proses Produksi

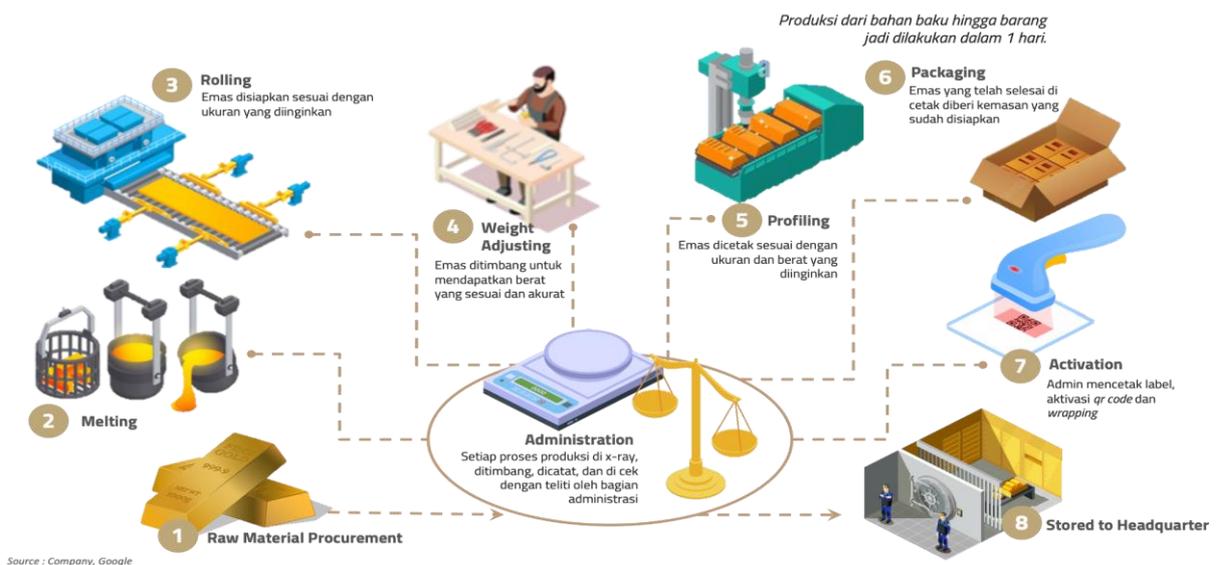
Perseroan menjalankan kegiatan bisnis memproduksi beragam varian perhiasan emas terdiri dari cincin, gelang, giwang, anting dan kalung yang dipadupadankan dengan batu mulia dan/atau berlian.



Perseroan melakukan pembelian bahan baku dari para pemasok dan juga berasal dari perhiasan rusak (scrap) yang dibayarkan para pelanggan pada Perseroan. Bahan baku tersebut kemudian dipasok ke 4 (empat) pabrik milik Perseroan dan menghasilkan berbagai lini produk perhiasan seperti gelang, kalung, cincin, liontin dan giwang dengan berbagai kadar. Produk perhiasan kemudian didistribusikan kepada pelanggan *wholesaler*, ritel, dan *end user* melalui gerai Perseroan

Proses Produksi Emas Batangan

Perseroan memproduksi emas batangan dengan brand EMASKU dimana bahan baku berasal dari emas dari tambang berizin yang telah dimurnikan. Produk emas batangan kemudian didistribusikan kepada pelanggan *wholesaler*, ritel, dan *end user* melalui gerai Perseroan.



Proses Pemurnian Emas



Source : Company, Google

Perseroan juga memiliki jasa pemurnian emas dari tambang yang berizin, dimana tambang akan mengirimkan *dore* atau emas dengan kadar dibawah 20% untuk dimurnikan. Hasil emas yang sudah dimurnikan oleh pabrik pemurnian perseroan dapat berbentuk granule maupun batangan, sebagian dibeli oleh perseroan dari tambang untuk bahan baku perhiasan maupun emas batangan.

Fasilitas Produksi :

Pabrik

Perseroan memiliki 4 (empat) pabrik yang memproduksi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan berbagai kadar. Kapasitas produksi maksimum adalah sebesar 30ton perhiasan per tahun. Perseroan juga memiliki 1 (satu) pabrik pemurnian emas yang didirikan pada tahun 2022 dengan kapasitas mencapai 15 ton per tahun. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, produksi aktual Perseroan belum mencapai kapasitas produksi maksimum tersebut.

Mesin

Untuk menunjang kegiatan manufaktur perhiasan emas, emas batangan dan pemurnian emas, Perseroan memiliki sejumlah mesin seperti mesin *casting*, mesin *hammering*, mesin kalung, mesin patri, mesin *electroplating*, mesin desain, mesin poles, mesin *waxing*, konverter, mesin kilobar, tungku induksi, oven, Mesin *roll*, Mesin Hidrolik, Mesin Vibrator, Mesin Ultrasonic, Mesin Hyt Steamer, Mesin *Heat Shrink packaging* dan lain - lain.

Keterangan tentang Produk Perseroan

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin dan produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya cap logo mahkota yang menandakan produk milik Perseroan. Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang tidak hanya sesuai dengan selera pasar, tetapi juga dengan daya beli konsumen.

Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tua, tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar muda. Produk Perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 6k, 8k, 16k, dan 17k. Kode 6k artinya 30% emas murni, dalam produksinya emas terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

Perseroan menjalankan usaha di bidang industri perhiasan, aksesoris, dan logam mulia. Selain itu, Perseroan juga menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan serta menyediakan jasa ditawarkan: konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait. Berikut beberapa brand produk yang ditawarkan perusahaan di *market* :

- **Perhiasan emas Ardore®** merupakan produk rebranding perhiasan emas milik Hartadinata sebelumnya. Selama lebih dari 20 tahun bertumbuh, membawa banyak inovasi terhadap perseroan untuk selalu bertumbuh menjadi pilihan masyarakat Indonesia. Ardore® didirikan sebagai brand perhiasan yang diharapkan dapat mengapresiasi semua keindahan yang ada melalui desainnya yang modern, sehingga saat ini koleksi perhiasan Ardore® memiliki rangkaian produk yang luas ditujukan baik untuk anak kecil, anak muda, orang tua, dan juga pria. Variasi produk terdiri dari tipe produk seperti kalung, gelang, liontin, cincin, wedding ring, anting, dan aksesoris lainnya untuk menunjang penampilan sehari-hari dan momen lainnya. Produk Ardore® menawarkan perhiasan dari berbagai macam kadar meliputi kadar 6k,8k, 16k, dan 17k. Produk Ardore® memiliki ciri cap logo Mahkota dan juga huruf "A" yang identik dengan logo Ardore®.
- **Emas batangan Emasku®** merupakan brand emas batangan terbaru dari perseroan yang memiliki varian gramasi lebih besar, yaitu 125 gr, 150 gr, 175 gr, 250 gr, 500 gr, dan 1kg dengan kualitas bahan yang terjamin dan proses pembuatan yang terbaik di kelasnya. Produk Emasku dihasilkan melalui proses produksi sesuai dengan Internasional Standar Organisation (ISO) :
 - ISO 90001 (Sistem Management MUTU)
 - ISO 14001 (Sistem Management Lingkungan)
 - ISO 45001 (Sistem Management Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3))

Selain itu, produk EMASKU telah melalui pengujian kemurnian kadar dengan akurasi yang tinggi melalui pengujian metode *Inductively Coupled Plasma* sesuai dengan standar SNI 8880:2020 sehingga menghasilkan jaminan kemurnian Produk Emas Murni EMASKU yang di produksi yaitu 99,99%. Tidak hanya itu, Produk EMASKU gramasi 250 gram hingga 1 kg saat ini sudah dilengkapi dengan Bullionprotect® yang memiliki QR code dan dapat dipindai langsung di emas batangannya sehingga emas dapat dengan aman dipegang tanpa kemasan dan tidak mengurangi nilai buyback. Teknologi ini berasal dari SICPA Swiss dan merupakan pioneer di Indonesia. Produk EMASKU juga dilengkapi dengan sertifikat keaslian yang didapatkan saat membeli produk, dimana sertifikat menjelaskan berat, kadar kemurnian, nomor seri emas serta sertifikasi kualitas yang sudah didapatkan oleh EMASKU. Kini EMASKU hadir kemasan baru kapsul yaitu gramasi 125 gram, 150 gram, dan juga 175 gram dengan harga yang kompetitif.

Jasa Pegadaian (melalui Penyertaan Tidak Langsung pada Perusahaan Anak)

Perseroan melalui Perusahaan Anak PT Gemilang Hartadinata Abadi telah memiliki penyertaan tidak langsung pada 6 (enam) entitas perusahaan gadai yaitu PT Gadai Cahaya Dana Abadi, PT Gadai Terang Abadi Mulia, PT Gadai Cahaya Abadi Mulia, PT Gadai Cahaya Terang Abadi, PT Gadai Hartadinata Terang Sejati dan PT Gadai Jaya Raya Mulia sebagai penyedia jasa Pergadaian yang mulai dirintis pada tahun 2018. Setelah diterbitkannya izin usaha jasa pegadaian pada tahun tersebut menandakan dimulainya kegiatan operasional usaha gadai. Berdasarkan Peraturan OJK, setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha jasa pegadaian hanya bisa mendapatkan izin usaha gadai di tingkat kabupaten/kota atau provinsi dengan modal disetor minimal sebesar Rp 2,5 milyar,- per propinsi. Visi perusahaan gadai tersebut adalah menjalankan usaha gadai emas yang menjangkau langsung masyarakat di berbagai daerah yang potensial sekaligus terintegrasi dengan jaringan toko emas milik Perseroan dan bekerjasama dengan customer toko-toko emas yang membutuhkan layanan permodalan dengan jaminan emas. Sampai dengan akhir tahun 2023, seluruh entitas perusahaan gadai tersebut di atas telah memiliki 91 (sembilan puluh satu) unit gadai di 6 (enam) provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan dan DKI Jakarta.

Persaingan Dalam Industri

Perseroan memiliki 2 produk utama yaitu produk perhiasan emas dan emas batangan yang terbagi ke dalam 2 industri dimana pangsa pasar perseroan mencapai 15% jika dibandingkan dengan World Gold Council. Untuk industri perhiasan emas, perseroan menjadi salah satu manufaktur dan distributor perhiasan terbesar di Indonesia, mengingat perseroan merupakan satu - satunya perusahaan terbuka dalam industri ini dan kompetitor eksisting merupakan perusahaan tertutup sehingga minimnya data pendukung industri perhiasan emas. Sementara untuk emas batangan, pangsa pasar masih dikuasai oleh PT Antam Tbk, dimana perseroan yang telah bekerja sama dengan anak usaha PT Antam Tbk yaitu PT Emas Antam Indonesia juga turut menjadi salah satu penyedia emas batangan yang terpercaya di Indonesia.

Pemasaran

Distribusi produk perseroan telah mencakup seluruh Indonesia melalui saluran distribusi *offline* yang meliputi 80 grosir, 900+ toko ritel partner, 83 toko milik sendiri, Matahari *Department Store*, Ranch Market (*Pop-up Store*), Alfamart (emas mikro) serta saluran distribusi online yang meliputi *website* dan aplikasi emaskita.id, tokopedia, shopee, blibli dan tiktokshop. Perseroan juga telah melakukan kerjasama dengan beberapa institusi perbankan seperti Bank Syariah Indonesia dan BJB Syariah untuk program cicilan emas bagi nasabah milik perbankan.

Prospek Usaha

Dengan beragam isu terkait resesi maupun kondisi perekonomian global yang berjalan melambat, Perseroan tetap optimis dapat terus tumbuh di tahun 2024 dan tahun-tahun mendatang secara berkelanjutan dengan penerapan strategi yang tepat dan inovasi secara berkesinambungan. Fokus Perseroan ke depan tetap pada *operational excellence and sustainability* dengan memanfaatkan teknologi digital dan pengembangan produk untuk meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut dilakukan dengan pelaksanaan riset untuk mendorong produktivitas, program kemitraan dan penggunaan teknologi pada proses bisnis serta mekanisme *demand* dan *supply* untuk membantu Perseroan dapat berkembang ke depannya.

Strategi Bisnis Perseroan

Adapun strategi yang akan diterapkan di tahun 2024 masih menjadi kelanjutan dari strategi di tahun sebelumnya meliputi empat strategi utama sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Usaha
2. Strategi Pemasaran
3. Strategi Operasi
4. Strategi Keuangan

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	: Fahmy Hoessein & Partners
Kantor Akuntan Publik	: KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan
Notaris	: Leolin Jayayanti S.H., M.Kn.
Wali Amanat	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pemeringkat	: PT Pemeringkat Efek Indonesia

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 4/2023.

Sesuai ketentuan dalam POJK No.19/2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat saat ini dan selama menjadi Wali Amanat Obligasi yang diterbitkan Perseroan:

1. Tidak mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati;
2. Tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi;
3. Tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh melalui *email* Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 22-24 Oktober 2024 di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Bahana Sekuritas

Graha CIMB Niaga Lt. 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12910
Telepon: (021) 250 5081
Faksimili: (021) 522 5869
Email: groupbsfixedincome@bahana.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri 1 Lt. 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55
Jakarta, 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faximili: (021) 527 5701 / 526 3521
Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78
Jakarta 12910
Telepon: (021) 2554 3946
Faksimili: (021) 5793 6942
Email: dcm@bnisekuritas.co.id

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lt. 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Telepon: (021) 8067 3000
Faksimili (021) 2788 9288
Email: fi@sucorsekuritas.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT
MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS**